

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini yang di gunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang di analisis dengan statistik dan hasilnya di deskriptifkan. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013). Penelitian ini menghubungkan tiga variabel yaitu dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika di SMP 9 Pekanbaru.

B. Identitas Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (X1) : Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel bebas (X2) : Motivasi belajar

Variabel terika (Y) : Prestasi Belajar Matematika

C. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika adalah nilai formatif yang diperoleh siswa setelah mempelajari pelajaran matematika melalui tes yang diberikan oleh guru.

2. Dukungan sosial teman sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diberikan individu kepada individu lainnya yang sedang mengalami kesulitan atau permasalahan dalam proses belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan kegiatan belajar dan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar tercapainya hasil atau tujuan tertentu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas VIII SMP 9 PEKANBARU yang berjumlah sebanyak 332 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Total Populasi

Kelas	Jumlah
VIII.1	38
VIII.2	38
VIII.3	38
VIII.4	36
VIII.5	37
VIII.6	37
VIII.7	37
VIII.8	35
VIII.9	36
Total	332

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan sampel yang diambil harus benar-benar representatif, karena ia akan digunakan dalam menarik kesimpulan yang diberlakukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan populasi (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa/i kelas VIII SMP 9 PEKANBARU

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi ini, maka digunakan tabel dari *Isaac* dan *Micheal* dengan tingkat kesalahan 5% dari total populasi yang berjumlah 332. Karena populasi berstrata maka sampel harus berstrata pula, dengan demikian masing-masing sampel akan proposional sesuai dengan populasi.

Tabel 3.2
Rincian Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	5% dari jumlah populasi dari masing-masing kelompok	Jumlah Sampel
VIII.1	38	$38 \times 172 : 332$	20
VIII.2	38	$38 \times 172 : 332$	20
VIII.3	38	$38 \times 172 : 332$	20
VIII.4	36	$36 \times 172 : 332$	19
VIII.5	37	$37 \times 172 : 332$	19
VIII.6	37	$37 \times 172 : 332$	19
VIII.7	37	$37 \times 172 : 332$	19
VIII.8	35	$35 \times 172 : 332$	17
VIII.9	36	$36 \times 172 : 332$	19
Total			172

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 172 peserta didik.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Propotionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel apabila populasi yang digunakan berstrata namun kurang proposional (Sugiyono, 2013).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar.

1. Alat ukur Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Sarafino (2012) mengungkapkan pada dasarnya ada 4 bentuk-bentuk dukungan sosial yakni dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan jaringan sosial.

Skala disusun berdasarkan model *skala likert*, menggambarkan empat (4) *alternative* jawaban dengan menghilangkan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban mengelompokkan sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. *Alternative* jawaban yang disediakan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung).

Selanjutnya peneliti menyusun blueprint skala yang berisi jenis-jenis dukungan sosial yang akan dibuat aitem. Blueprint skala dukungan sosial ini tersusun atas 11 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Jenis	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Dukungan Emosional	3,13,20	4,2,14,16	7
2	Dukungan Instrumental	1,11,12	6,15	5
3	Dukungan Informatif	10,17,21	5,7	5
4	Dukungan Jaringan sosial	8,18	9,19	4
Jumlah		11	10	21

2. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Winkel (2004) yakni Bentuk-bentuk motivasi dapat dibedakan menjadi dua yakni “Motivasi Instrinsik” dan “Motivasi Ekstrinsik”. Skala disusun berdasarkan model *skala likert*, menggambarkan empat (4) *alternative* jawaban dengan menghilangkan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban mengelompokkan sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. Alternative jawaban yang disediakan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung).

Selanjutnya peneliti menyusun blueprint skala yang berisi bentuk-bentuk motivasi belajar yang akan dibuat aitem. Blueprint skala motivasi belajar ini tersusun atas 20 aitem favorable dan 12 aitem unfavorable.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blueprint Skala Motivasi Belajar

No	Bentuk-Bentuk	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Instrinsik	1,3,5,6,7,9,13, 14,15,21,23 24,29	10,12,16,18 25,27,30	20
2	Ekstrinsik	4,8,17,20 26,28,32	2,11,19,22,31	12
Jumlah		20	12	32

3. Metode Dokumentasi

Prestasi belajar matematika sebagai variabel terikat diperoleh dengan cara menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan dokumentasi hasil nilai Ulangan Harian siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar diketahui dari nilai-nilai siswa.

F. Validitas dan Reliabilitas

Suatu skala dikatakan dapat digunakan dalam penelitian apabila dinyatakan valid (shahih) dan reliable (andal) menurut statistik tertentu melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba skala ini dimaksudkan untuk menentukan validitas dan reliabilitas skala penelitian. Dengan kata lain agar butir-butir pernyataan dalam kedua skala benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur.

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid atau reliable berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan pada siswa SMP Negeri 22 Pekanbaru dengan jumlah subjek sebanyak 67 siswa. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui

tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan computer dengan aplikasi *Statistical product and service solutions (SPSS) 20 for windows*.

2. Uji Validitas Butir Aitem

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. (Azwar, 2015).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu untuk menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Validitas diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009). Dalam hal ini *professional judgement* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber seminar.

3. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Azwar, 2008) menyatakan bahwa semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 maka daya pembedanya dianggap memuaskan, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tinggi. Tidak ada batasan yang universal yang menunjuk kepada angka minimal yang harus dipenuhi agar suatu skala dikatakan valid, tetapi apabila koefisien validitas kurang dari 0,30 biasanya dianggap tidak memuaskan. Penelitian ini menggunakan koefisien minimal 0,30 sebagai acuan penentuan daya diskriminasi aitem

Pengujian validitas aitem dukungan sosial teman sebaya menggunakan analisis regresi ganda. Hasil uji validitas dukungan sosial teman sebaya menunjukkan dari 21 aitem terdapat 10 aitem gugur. Nilai korelasi aitem total untuk dukungan sosial teman sebaya berkisar dari 0,315 – 0,723. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Blue print Skala Dukungan sosial teman sebaya (Setelah try out)

No.	Jenis-jenis	Aitem		Aitem gugur	Jumlah
		Favorable	Unfavorable		
1.	Dukungan Emosional	3,13*,20	4,2,16*	4	2
2.	Dukungan Instrumenal	1,11*,12	6,15*	3	3
3.	Dukungan Informatif	10*,17*,21*	5,7	2	3
4.	Dukungan Persahabatan	8*,14*,18*	9*,19	1	4
Jumlah				10	11

Hasil analisis skala Motivasi Belajar dari 32 aitem yang di *try out* terdapat 10 aitem yang gugur dan 22 aitem yang shahih (valid). Nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi aitem total untuk motivasi belajar berkisar dari 0,306 – 0,699. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Blue print Skala Motivasi Belajar (Setelah try out)

No	Bentuk-bentuk	Aitem		Aitem gugur	Jumlah
		Favorable	Unfavorable		
1	Instrinsik	1,3*,5*,6*,7*,9,13*,14*,15*,21*,23,24*,29	10*,12,16*,18*,25*,27*,30*	5	15
2	Ekstrinsik	4*,8,17,20*,26*,28*,32*	2,11*,19,22,31*	5	7
Jumlah				10	22

Berdasarkan sebaran aitem skala dukungan sosial teman sebaya, skala motivasi belajar yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala dukungan sosial teman sebaya dan skala motivasi belajar yang akan digunakan untuk penelitian.

Berikut adalah rincian tabel *blue print* skala dukungan sosial teman sebaya dan skala motivasi belajar yang akan digunakan untuk penelitian.

Uraianya dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Blue print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Jenis-jenis	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosional	13	16	2
2	Dukungan Instrument	11	15	2
3	Dukungan Informatif	10,17,21	-	3
4	Dukungan Persahabatan	8,14,18	9	4
Jumlah				11

Selanjutnya adalah rincian *blue print* Skala motivasi belajar yang digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Blue print Skala Motivasi Belajar

No	Bentuk-bentuk	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Intrinsik	3,5,6,7,13,14 15,21,24	10,16,18,25 27,30	15
2	Ekstrinsik	4,20,26,28,32	11,31	7
Jumlah				22

4 Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliable akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan dari pada factor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliable tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu (Azwar, 2003). Teknik ini untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dalam penelitian dengan *Alpa Cronbach*.

Keseluruhan aitem skala dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar kemudian diuji reliabilitasnya. Sehingga diperoleh koefisien (r_{xy}) dari masing-masing aitem skala dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar yaitu r_{xy} Dukungan sosial teman sebaya sebesar 0,822 dan r_{xy} Motivasi belajar sebesar 0,860. Berdasarkan hasil analisa reliabilitas diatas disimpulkan bahwa alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian tersebut shahih untuk mengungkap dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Selanjutnya

untuk penelitian menggunakan 11 aitem untuk skala dukungan sosial teman sebaya dan 22 aitem untuk skala motivasi belajar.

G. Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk mengukur dan menyelidiki hubungan antara tiga variabel dan melihat sumbangsih masing-masing variabel. Penyelesaian analisis dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 20 for windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.